

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, mulai dari latar belakang penciptaan, konsep penciptaan, dan konsep pewujudan, dapat ditarik kesimpulan bahwa karya seni lahir dari adanya proses cipta, rasa, dan karsa yang bertolak dari sebuah rangsangan dari dalam maupun dari lingkungan sekitar penulis. Baik rangsangan visual maupun gejala batin yang dirasakan merupakan gejala ekspresi kreativitas untuk divisualisasikan ke dalam wujud karya seni.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia sebagai makhluk yang berbudaya tidak akan terlepas dari berbagai macam kebutuhannya, baik itu kebutuhan spiritual maupun material. Adapun kebutuhan spiritual itu berupa pendidikan, agama, dan seni, sedangkan kebutuhan materialnya seperti sandang, pangan, dan papan.

Karya seni lukis adalah salah satu cara untuk mengungkapkan dan mengekspresikan pengalaman batin manusia atau salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan spiritual. Untuk mewujudkan hal ini perlu adanya pemikiran dan ketajaman perasaan dan bakat yang tidak dimiliki oleh setiap orang.

Maka pada penulisan Tugas Akhir ini dapat disampaikan secara keseluruhan tentang ekspresi wajah manusia. Manusia adalah makhluk yang memiliki akal dan budi. Manusia tidak akan lepas dari emosi yang terkadang menimbulkan rasa senang maupun rasa yang tidak menyenangkan. Emosi adalah sesuatu yang dirasakan oleh manusia seperti senang, marah, benci, takut, sedih dan lain sebagainya. Wujud emosi itu terlihat pada wajah. Wajah manusia

yang paling banyak menyimpan ekspresi lewat elemen-elemen dan otot-ototnya. Ekspresi itu timbul sebagai akibat dari reaksi emosi yang datang secara tiba-tiba. Karya-karya tersebut merupakan ungkapan dari pengalaman diri penulis yang akan menjadi kenangan sepanjang hidup. Selain itu penulis juga mengungkapkan masalah-masalah yang menyangkut orang lain. Karya-karya penulis lebih banyak melukiskan tentang ekspresi senang karena dengan rasa senang akan menimbulkan kebaikan pada orang lain dan menjadikan kehidupan yang lebih baik.

Akhirnya penulis memilih ekspresi wajah dengan teknik pointilistik sebagai bentuk penyampaian dalam mengekspresikan pengalaman-pengalaman sehari-hari yang datangnya dari dalam diri sendiri ataupun dari lingkungan sekitar. Karya-karya yang diciptakan diharapkan dapat menjadi sumbangan atau sebagai sebuah pencerahan dan bermanfaat bagi masyarakat, dunia seni dan ilmu pengetahuan.

Penulis dalam berkarya juga senang melakukan berbagai eksperimen secara teknis dengan berbagai media, berdasarkan ide-ide yang sering kali muncul saat berkarya dan tidak terpikirkan sebelumnya. Dalam proses berkarya tugas akhir ini penulis menggunakan berbagai media yang dapat mendukung pemikiran serta variasi dari point-point, seperti bahan mata boneka, kancing baju, jarum pentul, dan spon hati. Semua bahan tersebut penulis dapatkan dari bahan pernak-pernik pembuatan baju. Penggunaan berbagai bahan bisa memaksimalkan penulis dalam penciptaan karya seni lukis tanpa harus terpaku pada media cat. dan penggunaan teknik kolase dimaksudkan penulis agar memberikan kesan nyata dari

bentuk titik atau mempunyai nilai raba yang melebihi dari batasan bidang gambar pada umumnya, disamping itu yang ingin penulis ungkapkan adalah kesan yang bergerak memberi titik yang nyata tanpa sekedar kesan atau ilusi.

Titik dengan menggunakan variasi bahan seperti bahan mata boneka, kancing baju, jarum pentul, dan spon hati sangat penulis sukai. Dalam prosesnya terjadi hal yang menyenangkan sebab dalam penyusunannya penulis bisa bermain menyusun dan belajar kesabaran dan ketelitian yang cukup ekstra tinggi dan juga ada sisi yang menyulitkan yaitu dalam proses pengecatan ulang untuk jarum pentul sebab jika campuran tiner kurang pas akan menyebabkan plastiknya akan meleleh dan cat kurang maksimal. Sesuai dengan ide penulis melihat jarum pentul yang di gunakan untuk menyatukan potongan kain satu dengan yang lainnya oleh para penjahit penulis ciptakan dalam karya yang berjudul “Senyuman Sang Pemimpin”.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tidak akan terlepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan. Karena sesungguhnya di dunia ini tidak ada sesuatu yang sifatnya sempurna kecuali Tuhan Yang Maha Esa. Demikian juga dengan apa yang penulis sajikan dalam Tugas Akhir ini, karena setinggi apapun kreativitas yang dimiliki tidak akan pernah mencapai akhir atau kesempurnaan karena ini adalah hidup dan hidup itu indah. Untuk itu dengan segala kekurangan dan kelebihan yang penulis sajikan dalam karya Tugas Akhir ini penulis mengharapkan masukan, kritik dan sarannya terhadap karya-karya maupun laporan Tugas Akhir ini. Dan diharapkan juga bisa menjadi sumbangsih, menambah wawasan dan meningkatkan apresiasi seni. Akhir Kata penulis

mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak hingga terwujudkan Tugas Akhir ini, salam kreatif.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku Tercetak

Dr. A. A. M. Jelantik, *Estetika Sebuah Pengantar*, ( Bandung : MSPI kuBuku, 1999)

Dick Hartoko, *Manusia dan Seni* (Yogyakarta: Kanisius, 1984)

Dwi Sunar Prasetyomo, "*Membaca Wajah Orang*", (Yogyakarta : Think, 2009)

Ensiklopedia Nasional Indonesia. (Jakarta: PT Delta Pamungkas. Jilid 5. E-FY, 2004 )

Fajar Sidik dan Aming Prayitno, "Desain Elemnter", Diktat (Yogyakarta :STSRI"ASRI( Yogyakarta", 1981)

Herbert Read, "*Seni Arti dan Problematikanya*", terjemahan Soedarso Sp. ( Yogyakarta: Yogyakarta, Duta Wacana University Press. 2000 )

*Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi ketiga /Tim Penyusun Pusat Bahasa, ed.3.-cet.3.(Jakarta : Balai Pustaka. 2005)

### B. Diktat dan Majalah

Majalah International designer Network '*Self-promotin issue*'.Volume 16 .*Number 4*. (Asia Pasifik Edition, 2009)

Mike Susanto, *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa* (Yogyakarta : Penerbit Kanisius .2002)

Popo Iskanadar, *Alam Pikiran Seniman* (Bandung :Yayasan Popo Iskandar. 1999.)

Pintor Sirait, *How Many Time Did You Put Me Down 250 x 250*, 2008, 250 x 250 cm, Mixed Media Bersumber dari Katalogus Visual Art Exhibition *Self-Portrait : Famous living Artists of Indonesia, Jogja gallery, 7-30 Noverber 2008*

Soedarso SP, *Tinjauan Seni Rupa, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta : Saku Dayar Sana. 1987.)

Soedarso S. P, *Tinjauan Seni* (Yogyakarta: Penerbit Suku Daya Sana.1976)

Soedarso S. P, *Trilogi Seni*,(Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta. 2006.)

### C. Internet

[www.mutualart.com](http://www.mutualart.com)

[www.abcgallery.com](http://www.abcgallery.com).

[www.photobucket.com](http://www.photobucket.com)

[www.georgetownframeshoppe.com](http://www.georgetownframeshoppe.com)

[www.google.com](http://www.google.com)

[www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

